

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang penelitian, kerangka pemikiran, analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, berikut kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Pemeriksaan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pajak Material. Pemeriksaan Pajak memiliki hubungan positif dengan Kepatuhan Pajak Material meskipun tidak memiliki hubungan yang signifikan, yang mana jika Pemeriksaan Pajak meningkat maka Kepatuhan Pajak Material juga akan meningkat.
2. Penagihan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pajak Material. Penagihan Pajak memiliki hubungan positif dengan Kepatuhan Pajak Material meskipun tidak memiliki hubungan yang signifikan, yang mana jika Penagihan Pajak meningkat maka Kepatuhan Pajak Material juga akan meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka terdapat saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

5.2.1. Saran Praktis

1. Pihak fiskus perlu mengevaluasi metode, pendekatan dan strategi pemeriksaan dan penagihan yang digunakan untuk memastikan efektivitasnya dalam mendorong kepatuhan pajak material.

2. Mengembangkan aplikasi *mobile* atau *platform digital* lainnya yang memudahkan Wajib Pajak untuk mengakses informasi, mengajukan laporan, dan melakukan pembayaran. Dengan kemudahan ini, kesalahan teknis dalam pengisian laporan bisa diminimalisir.
3. Mengenalkan insentif bagi Wajib Pajak yang memiliki catatan kepatuhan yang baik, seperti diskon atau fasilitas lainnya. Hal ini dapat mendorong Wajib Pajak lain untuk meningkatkan kepatuhan.

5.2.2. Saran Akademis

1. Peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan penggunaan model-model regresi yang lebih kompleks atau teknik analisis lanjutan seperti Structural Equation Modeling (SEM) untuk menguji hubungan antar variabel dengan lebih mendalam.
2. Melakukan analisis data sekunder dari basis data Direktorat Jenderal Pajak atau sumber data pajak lainnya untuk mendapatkan insight yang lebih komprehensif dan mendalam.
3. Peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan pendekatan longitudinal untuk melihat bagaimana perubahan dalam kebijakan atau praktik pemeriksaan pajak mempengaruhi kepatuhan pajak selama periode waktu tertentu.
4. Menggunakan pendekatan kualitatif seperti wawancara mendalam atau focus group discussion dengan Wajib Pajak, petugas pajak, atau stakeholder lainnya untuk mendapatkan insight mengenai persepsi, hambatan, dan motivasi terkait kepatuhan pajak.

5. Menggabungkan penelitian perpajakan dengan bidang lain seperti psikologi, untuk memahami aspek psikologis dari kepatuhan pajak, atau teknologi informasi untuk memahami bagaimana digitalisasi mempengaruhi proses pajak. Dengan menerapkan saran-saran ini, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menghasilkan wawasan yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai kepatuhan pajak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.